

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini anak muda sering menyebutnya dengan generasi *millenial* biasanya pada generasi ini kelahiran mereka rentang dari tahun 1990 sampai tahun 2000-an. Dapat dilihat bahwa umur mereka berkisar antara 20 tahunan. Dalam jurnal (Kusumaryani, 2017) menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Dengan kata lain atau sebutan lain untuk generasi ini adalah Generasi Y atau bisa disebut Generasi “*Young*” dalam bahasa Indonesia yang artinya pemuda. Pada generasi ini sering disebut sebagai masa remaja. Menurut (Jumadi, 2013) Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, oleh karena itu remaja diharapkan sudah dapat meninggalkan sikap kekanak-kanakannya serta mampu mengambil keputusan sendiri.

Anak muda atau generasi *millenial* memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi orang tua mereka. Selain itu yang membedakan ciri khas dari anak muda itu sendiri adalah kondisi sosial atau lingkungan sekitarnya. Seperti yang dijelaskan (Shahreza, 2017) Perbedaan antara generasi zaman dahulu dengan zaman sekarang menjadikan perbedaan gaya hidup. Gaya hidup tidak hanya dipengaruhi oleh perbedaan tata cara kehidupan pada zaman dahulu dengan zaman sekarang, tetapi keadaan sosial ekonomi juga sangat mempengaruhi oleh gaya hidup remaja pada masa sekarang ini. Karena pada zaman seperti sekarang ini anak muda lebih banyak teman dan lebih bergaul bebas.

Gaya Hidup atau *Lifestyle* merupakan pilihan kehidupan seseorang, yang mencakup bagaimana seseorang dalam mengatur keuangannya, bagaimana cara mengatur waktunya, dan bagaimana cara seseorang untuk menentukan hal yang baik dan buruk untuk dirinya. Gaya hidup dapat dikatakan sebagai cara hidup seseorang dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan terhadap suatu hal yang berada di sekitarnya, dan apa yang di pikirkan di dunia luar. Gaya hidup lebih mencerminkan perilaku seseorang, yaitu dengan melihat bagaimana mereka hidup dengan mengatur atau menggunakan uangnya dan bagaimana mereka mengikuti zaman dan pergaulan dengan teman sebaya. Maka, dapat kita ketahui bahwa gaya hidup merupakan pola tingkah laku individu dalam menentukan jati dirinya. Dengan gaya hidup kita dapat mengetahui perbedaan kehidupan remaja 1 dengan remaja yang lainnya.

Anak remaja pada masa sekarang ini lebih menirukan trend yang baru seperti ketika melihat iklan di TV. Sebisa mungkin remaja itu untuk mendapatkan apa yang dilihat dari iklan TV. Pada dasarnya anak remaja lebih berperilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikarenakan banyaknya anak remaja yang membelajakan uang saku-nya bukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya melainkan demi mengikuti *trend* atau gaya hidupnya.

(Yushita, 2017) menjelaskan bahwa anak remaja pada masa sekarang ini masih banyak yang kurangnya kesadaran akan pengelolaan keuangan atau buruknya literasi keuangan dapat mengakibatkan individu sulit dalam mengendalikan keuangan. Maka dengan itu, dibutuhkan pengetahuan literasi keuangan yang cukup untuk dapat mengatur keuangannya dengan baik. karena literasi keuangan merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh semua orang.

Literasi keuangan merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh semua orang, karena mereka yang tidak memiliki kecerdasan *financial*, baik orang menengah keatas maupun menengah kebawah, maka keuangan mereka

akan habis untuk pengeluaran. Dengan ini kecerdasan *financial* sangat penting dan diperlukan agar seseorang dapat merasakan kesejahteraan.

Salah satu cara seseorang untuk menemukan jati dirinya sangat berkaitan dengan bagaimana cara seorang remaja dalam menampilkan dirinya. Dengan membuat *group* antara kalangan remaja dapat menjadikan sarana dan sekaligus tujuan dalam pencarian jati diri mereka.

Gaya hidup remaja mudah berubah-ubah. Perilaku yang sering terlihat atau dilakukan para remaja adalah hasil dari lingkungan sekitar dan teman sebaya, karena remaja merupakan generasi yang mengikuti perkembangan zaman. Dapat dilihat dari gaya hidup remaja pada sekarang ini, banyaknya remaja yang bersenang-senang dan menghabiskan waktunya diluar rumah dengan teman-teman sebayanya hanya untuk berbelanja di *mall*, nongkrong di *cafe*, melihat film di bioskop, atau bahkan ada beberapa gaya hidup remaja yang menghabiskan uang dan waktunya untuk *clubbing* tanpa berpikir panjang pada masalah keuangannya. Sehingga pada masa remaja hanya memikirkan kesenangan untuk mengikuti *trend*.

(Jahja, 2015) menjelaskan bahwa Kelompok teman sebaya merupakan sumber referensi utama dalam hal persepsi dan sikap remaja yang berkaitan dengan gaya hidup. Remaja juga mudah terpengaruh perkataan penjualan, mudah terbujuk rayuan iklan, tidak berfikir ekonomis atau berhemat, dan mudah terbujuk atau implisif. Dengan hal ini menandakan jika remaja yang tidak memiliki literasi keuangan maka akan mudah untuk berperilaku konsumtif.

Baki merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Kecamatan Baki menjadi daerah yang strategis hal ini di karenakan sudah tersedianya salah satu pasar modern yang ada di Kecamatan Baki yang berada di Kelurahan Gentan. Pasar modern ini diberi nama Luwes Gentan *Center Park*. Pasar modern lain yang berada di daerah sekitar Baki yang dapat dijangkau dengan mudah dan cepat adalah *Carrefour*, *Hartono Lifestyle Mall*, dan *The Park*. Dengan adanya pasar modern di Baki akan menjadikan perubahan pola

gaya hidup warga sekitar. Terutama yang akan berpengaruh pada pola gaya hidup remaja, karena remaja cenderung ingin mencoba hal baru.

Remaja di Desa Baki mulai meninggalkan pasar tradisional dan lebih memilih untuk berbelanja ke pasar modern. Seperti contohnya adalah sebagian remaja di Desa Baki lebih memilih membeli baju di *Hartono Lifestyle Mall, The Park* daripada ke pasar Baki. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan pokok remaja lebih memilih pergi ke Luwes Gentan dibanding di toko kelontong terdekat. Pada dasarnya ketika remaja di beri banyak pilihan untuk berbelanja, maka mereka akan membeli sesuai keinginan tanpa mempertimbangkan mana yang menjadi kebutuhan primer dan mana yang menjadikan kebutuhan sekunder.

Dengan adanya pasar modern menjadikan pergeseran kehidupan remaja. Perubahan pola gaya hidup biasanya dipengaruhi oleh banyak hal seperti perubahan teknologi, budaya asing, media sosial, perilaku konsumtif, literasi keuangan, teman sebaya dan lain sebagainya. Pada penelitian berfokus pada literasi keuangan dan teman sebaya.

Berdasarkan dari fenomena diatas dengan semakin berkembangnya zaman pada sekarang ini membuat penulis menjadi tertarik untuk mengamati tentang gaya hidup remaja yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan teman sebaya. Sehingga penulis membuat penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA DI DESA BAKI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pengetahuan literasi keuangan yang mengakibatkan remaja tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.
2. Banyaknya teman sebaya yang mengikuti perkembangan zaman tanpa memperhatikan pengelolaan keuangan.

3. Tingginya gaya hidup remaja pada zaman milenial seperti sekarang ini yang menjadikan reemaja berperilaku konsumtif.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin masalah yang ada itu dapat dijangkau dan disesuaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas. Agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan pada remaja di Desa Baki berusia antara 17-24 tahun.
- b. Faktor gaya hidup dibatasi oleh pengaruh literasi keuangan
- c. Faktor gaya hidup dibatasi oleh pengaruh dari teman sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan di latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Adakah pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup remaja di Desa Baki?
2. Adakah pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup remaja di desa Baki?
3. Adakah pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap gaya hidup remaja di Desa Baki?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup remaja di desa Baki.
2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup remaja di desa Baki.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap gaya hidup remaja di desa Baki.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Mendeskripsikan gaya hidup remaja dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan teman sebaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan dan teman sebaya yang mempengaruhi gaya hidup remaja.

- b. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan pada remaja, agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang literasi keuangan dan teman sebaya yang mempengaruhi gaya hidup remaja.